

**ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM, NILAI PERUSAHAAN
DAN RISIKO BERDASARKAN STATUS INDEKS
SRI-KEHATI DI BUURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

KUKUH FERTION
NIM: 2010310788

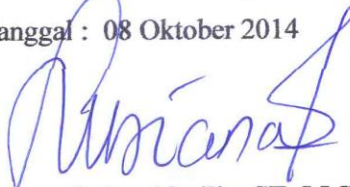
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2014**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : KUKUH FERTION
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 12 Oktober 1991
N.I.M : 2010310788
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : **Analisis Perbedaan Return Saham, Nilai Perusahaan,
Risiko Berdasarkan Status Indeks SRI-KEHATI di Bursa
Efek Indonesia.**

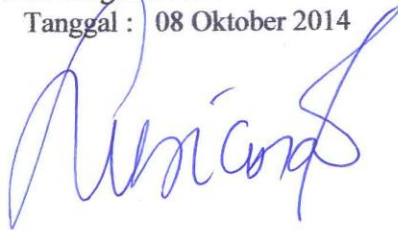
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 08 Oktober 2014



Dr. Luciana Spica Almilia, SE.,M.Si

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Tanggal : 08 Oktober 2014



Dr. Luciana Spica Almilia, SE.,M.Si

**ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM, NILAI
PERUSAHAAN DAN RISIKO BERDASARKAN
STATUS INDEKS SRI-KEHATI DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Nama: Kukuh Fertion
Email: fertion.kukuh@gmail.com
Alamat: Griya Intan Permai FA 03, Kediri.

ABSTRACT

ABSTRACT

The purpose of this research is to show the differentiation about return rate, of the company value, and risk between the companies listed in SRI-KEHATI Index and are not listed. This research uses secondary data from public companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI). The population used in this study are the companies listed in SRI-KEHATI Index and compare to companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2010 to 2013. The purposive sampling method is used in this study according to the criteria of judgment. The quantitative method is used to analyze this study. The signaling theory is the basic theory of this research. The analysis technique in use independent sample t-test. The result of this research, there is not differentiation about stock return, company value, and risk between companies listed and are not listed in SRI-KEHATI index.

Keywords : Stock Return, Company Value, Risk, SRI-KEHATI.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi yang digunakan perusahaan saat ini banyak menimbulkan masalah yang berdampak kurang baik terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga bisa mendorong perusahaan untuk lebih menyadari pentingnya meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Perusahaan yang dahulu lebih menempatkan keuntungan (*profit*) pada urutan pertama saat ini harus mulai merubah paradigmanya. Keuntungan yang berlimpah tanpa memberi manfaat (*benefit*) pada masyarakat sekitarnya yang berakibat

kurang baik bagi lingkungan sekitarnya, pada akhirnya perusahaan akan terjerumus ke dalam kerugian (karena konflik dengan masyarakat yang berkepanjangan, dan dapat menyebabkan perusakan asset perusahaan) Gunawan (2008:14) dalam Eriana(2013).

Pada tanggal 8 Mei 2009 BEI bekerja sama dengan yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks *Sustainable and Responsible Investment* (SRI-KEHATI), yang bertujuan memberikan informasi yang terbuka kepada masyarakat, mengenai ciri dari perusahaan terpilih pada Indeks SRI-

KEHATI yang dianggap memiliki pertimbangan dan kesadaran terhadap lingkungan hidup, tata kelola perusahaan, terhadap sosial (SDM, hak asasi, perilaku bisnis). Perusahaan yang masuk pada Indeks ini telah di seleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Investor melakukan investasi dengan maksud ingin mendapatkan *return* atau tingkat pengembalian yang sebesar-besarnya dari resiko yang ada pada perusahaan yang di investasikan. *Return* tersebut di dapat dari *capital gain* maupun *dividen*. Investor akan senang bila mendapatkan *return* investasi yang semakin meningkat dari waktu ke waktu (Suharli(2006)). Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari *dividen* dan *capital gain/loss* (Suharli (2006)). *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Hal tersebut diperkuat oleh Corrado dan Jordan (2000:5) dalam Suharli (2006) yang menyatakan bahwa "*Return from investment security is cash flow and capital gain/loss*".

Dividen merupakan keuntungan dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham pada waktu periode tertentu setelah melalui rapat RUPS, sehingga dengan meningkatnya keuntungan akan meningkatkan *dividen* yang diperoleh para investor. Dengan masuknya perusahaan ke dalam indeks SRI-KEHATI memungkinkan dapat meningkatkan reaksi pasar atau masyarakat dalam membeli produk dari perusahaan karena perusahaan juga memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya maupun terhadap sosial sehingga dapat menarik masyarakat untuk membeli produk dari perusahaan tersebut.

Dengan adanya uraian tersebut dapat diartikan akan mempunyai dampak pada kenaikan penjualan dikarenakan indikasi suatu perusahaan yang memperhatikan lingkungan dan sosial, pada penelitian Eriana (2013) adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI sehingga dapat memungkinkan adanya peningkatan *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks SRI-KEHATI.

Penelitian Retno & Priatinah (2012) menemukan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penyebab CSR tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan kualitas pengungkapan CSR dari tahun 2007-2010 masih rendah dan belum mengikuti standar GRI. Sedangkan pada Penelitian Eriana(2013) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Perbedaan *Return* Saham, Nilai Perusahaan, dan Risiko berdasarkan Status Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal menyatakan jika manajemen menyampaikan suatu informasi ke pasar modal, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai sinyal terhadap adanya event tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi (Brigham et al (1997:439) dalam Tjiptowati (2008)). Penelitian ini

manajemen menyampaikan informasi laporan keuangan yaitu sebagai sinyal kepada investor untuk dapat mengambil keputusan untuk merespon adanya investasi yang diberikan kepada perusahaan. Dengan perusahaan menjadi anggota SRI-KEHATI juga dapat menarik investor untuk memberikan investasinya pada perusahaan.

Return Saham

Hasil yang diperoleh dari investasi adalah *return*. Dalam penelitian Suharli (2006) disimpulkan bahwa *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Hal tersebut diperkuat oleh Corrado dan Jordan (2000:5) dalam Suharli (2006) yang menyatakan bahwa "*Return from investment security is cash flow and capital gain/loss*".

Dividen merupakan keuntungan dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham pada waktu periode tertentu setelah melalui rapat RUPS, sehingga dengan meningkatnya keuntungan akan meningkatkan dividen yang diperoleh para investor.

H1 : Terdapat Perbedaan *Return* Saham antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI

Jenis Return

Menurut Jogiyanto (2003:109) dalam Suharli (2006) saham dibedakan menjadi dua: (1) *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, (2) *return* ekspektasi merupakan *return* yang

diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Berdasarkan pengertian *return*, bahwa *return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat ditulis rumus: Ross et al. (2003:238) dalam Suharli(2006):

$$R_i = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1}$$

keterangan:

R_i = *Return* saham

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

Nilai Perusahaan

Menurut Viola Herawati (2008:7) dalam Retno dan Priatinah (2012) perhitungan Nilai Perusahaan menggunakan Rasio Tobin's Q, karena Rasio Tobin's Q merupakan Rasio yang memberikan informasi paling baik karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur yaitu hutang, modal, serta seluruh aset perusahaan. Jika nilai Tobin's Q menunjukkan diatas satu akan dapat menimbulkan atau meningkatkan minat investor-investor baru karena hasil ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang lebih tinggi. Bila nilai Tobin's Q dibawah satu akan membuat investasi kepada perusahaan tersebut kurang menarik.

Untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q :

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan :

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas yang diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing prize*) akhir tahun dengan jumlah saham beredar pada akhir tahun.

EBV : Nilai buku dari ekuitas, yang diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban
D : Nilai buku dari total utang

H2 : Terdapat perbedaan Nilai Perusahaan antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI.

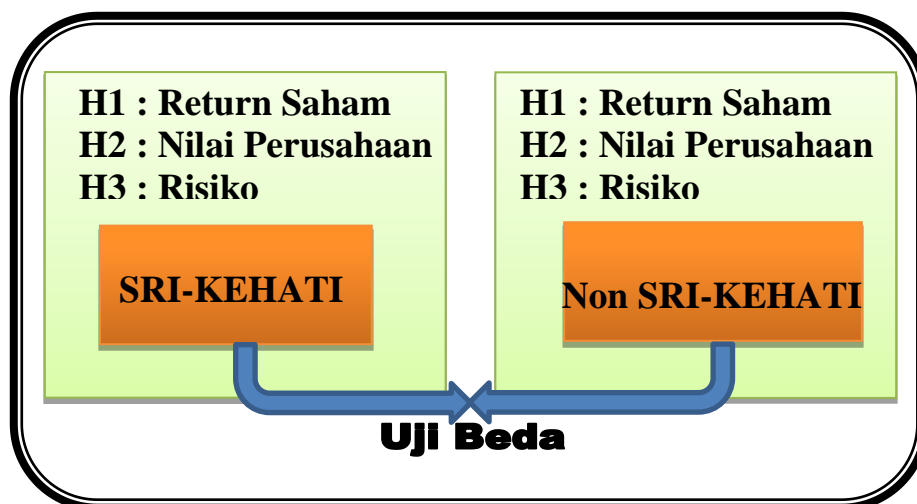
Risiko

Seorang investor sebelum melakukan investasi biasanya terlebih dahulu akan memperhitungkan adanya risiko karena dalam melakukan investasi, akan selalu terdapat sesuatu masalah yang tidak dapat dihindari yaitu adanya risiko. Dalam setiap investasi akan berhubungan dengan risiko dan return karena dua hal ini hal yang penting dalam berinvestasi. Menurut suharli (2006) bahwa risiko adalah penyimpangan yang terjadi antara actual return dari yang telah diperkirakan sebelumnya yaitu imbal hasil yang diharapkan.

H3 : Terdapat perbedaan Risiko antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI.

Indeks SRI-KEHATI

Pada buku panduan indeks 2010 PT.Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan KEHATI), meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama indeks SRI-KEHATI. SRI adalah kependekan dari *Sustainable and Responsible Investment*. Indeks ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pedoman investasi bagi pemodal yaitu dengan membuat suatu *benchmark* indeks baru yang secara khusus memuat emiten yang memiliki kinerja yang sangat baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik.



GAMBAR 1
Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi atau subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar di Indeks SRI-KEHATI dan perusahaan pembanding yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010 sampai 2013 karena Indeks SRI-KEHATI pada tahun 2010 baru di resmikan. Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar tetap dan konsisten berada menjadi anggota Indeks SRI-KEHATI dan perusahaan pembanding yang terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia alasan pemilihan sampel adalah karena Indeks SRI-KEHATI sebagai indeks baru dapat menarik investor dengan anggota perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Non Probability*, yaitu salah satu bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Sampel perusahaan yang masuk sebagai anggota Indeks SRI-KEHATI berjumlah awal 25 perusahaan di kalikan periode tahun 2010-2013 menjadi 100 sampel, setelah dilakukan pengurangan kriteria sehingga mendapat jumlah sampel akhir 24 sampel. Sampel perusahaan non SRI-KEHATI di ambil menurut kriteria yang sudah ada yaitu 15 perusahaan yang berada dalam industri yang sama dengan perusahaan yang masuk sebagai anggota Indeks SRI-KEHATI dikalikan periode 2010-2014 menjadi 60 sampel awal yang kemudian mendapat pengurangan dengan beberapa kriteria menjadi 24 sampel.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yang sumber datanya sudah tersedia dan di publikasikan oleh

perusahaan yang datanya *go publik* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel utama yang dipengaruhi oleh besarnya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return* saham, Nilai perusahaan, dan Risiko. Variabel independen, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI dan Non SRI-KEHATI untuk membedakan variabel dependen.

Definisi Operasional Variabel

Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss* Suharli (2006). *Return* saham dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1}$$

Keterangan:

R_i : *Return* saham

P_t : Harga saham pada periode t

P_{t-1} : Harga saham pada periode $t-1$

Nilai Perusahaan

Menurut Andri dan Hanung (2007) dalam Retno & Priatinah (2012) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari hari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan menurut Rika dan Islahudin (2008:7) dalam Retno & Priatinah (2012) didefinisikan sebagai nilai pasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan adalah penilaian dari

investor maupun masyarakat pengguna informasi perusahaan terhadap hasil dari kinerja perusahaan yang tercermin sebagai nilai pasar atau yang sering dikaitkan dengan harga saham atau nilai saham, Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para investor menyerahkan pengelolaanya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris. Retno & Priatinah (2012).

Risiko

Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim (2009) menyatakan bahwa hubungan risiko dengan *return* adalah semakin tinggi risiko dari investasi tersebut maka semakin tinggi tingkat keuntungan (*return*) yang di dapat oleh investor.

Alat Analisis

Untuk menguji perbedaan *return* saham, nilai perusahaan dan risiko

berdasarkan status indeks SRI-KEHATI, maka apabila hasil uji normalitas berdistribusi normal maka menggunakan alat uji *independen sample t-test* karena uji beda yang sampelnya tidak berpasangan. Apabila hasil uji normalitas menunjukan hasil yang tidak berdistribusi normal maka alat uji menggunakan Mann Whitney. Tujuan dari uji beda *t-test* adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikansi. Ghozali (2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau penjabaran atas data yang digunakan sehingga mudah untuk di deskripsikan, yang dilihat dari hasil analisis deskriptif yaitu Rata-Rata (*Mean*), standar deviasi, nilai maximum ataupun minimum.

Tabel 1
Statistik Deskriptif untuk *Return* Saham

Status Indeks	N	Minimum	Maximum	Mean
SRI-KEHATI	24	-0.7469	1.0645	0.086533
Non SRI-KEHATI	24	-0.5306	2.1858	0.258780

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Sumber : Data diolah Dari tabel 1 diketahui bahwa Rata-Rata (*Mean*) untuk hasil *Return* saham yaitu untuk perusahaan SRI-KEHATI sebesar 0.086533 atau 8,6% jadi rata-rata *Return* saham perusahaan Anggota SRI-KEHATI adalah 8,6% lebih kecil dari rata-rata *Return* saham perusahaan Non SRI-KEHATI yaitu sebesar 0.258780 atau 25%, dan mempunyai standar deviasi masing-masing yaitu untuk perusahaan SRI-KEHATI sebesar

0.3456154 dan untuk Non SRI-KEHATI sebesar 1.6073794 dimana standar deviasi disini digunakan untuk mengetahui jarak atau rentang antar data dari satu ke yang lainnya dengan hasil standar deviasi kedua perusahaan yang masuk sebagai indeks SRI-KEHATI maupun yang Non SRI-KEHATI memiliki standar deviasi yang lebih besar dari rata-ratanya menunjukkan bahwa rentang atau jarak antara data *Return*

saham satu dengan lainnya mempunyai variasi yang tinggi.

Return saham yang dimiliki oleh Indeks SRI-KEHATI yang tertinggi menunjukkan 1,0645 yang di sebabkan karena harga saham saat ini lebih besar dari pada harga saham tahun sebelumnya sehingga *return* saham yang dihasil kan menunjukkan hasil positif dan nilai prosentase pengembalian saham menjadi tinggi dan yang terendah adalah -0,7469 hasil ini menunjukkan bahwa harga saham saat ini lebih kecil dari pada harga

saham tahun sebelumnya sehingga tingkat pengembalian saham minus dan *Return* saham yang dimiliki perusahaan yang Non SRI-KEHATI *Return* saham tertinggi adalah sebesar 2.1858 ini menunjukkan bahwa harga saham sebelumnya lebih rendah dari harga saham saat ini dan terendah adalah sebesar -0.5306 hasil ini menunjukkan bahwa harga saham saat ini lebih rendah dari pada harga saham tahun sebelumnya sehingga tingkat pengembalian saham minus.

Tabel 2
Statistik Deskriptif untuk Nilai Perusahaan

Status Indeks	N	Minimum	Maximum	Mean
SRI-KEHATI	24	0.6879	15.5445	3.931757
Non SRI-KEHATI	24	0.5525	7.8191	2.648955

Sumber : Hasil olahan SPSS (Lampiran 3,4)

Statistik deskriptif untuk Nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel 2 bahwa Rata-Rata (*Mean*) dari perusahaan SRI-KEHATI menunjukkan nilai sebesar 3,931757 yang menunjukan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan SRI-KEHATI adalah baik karena nilai perusahaanya di atas 1, Rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan SRI-KEHATI lebih besar dari pada perusahaan Non SRI-KEHATI yaitu sebesar 2,648955 yang juga di atas 1 sehingga walaupun SRI-KEHATI mempunyai nilai perusahaan yang lebih besar perusahaan non SRI-KEHATI juga mempunyai Rata-rata nilai perusahaan yang baik karena masih diatas 1. Standar deviasi perusahaan SRI-KEHATI menunjukkan nilai sebesar 5.014671 lebih besar dari rata-ratanya sehingga jarak

atau rentang Nilai Perusahaan dari satu ke yang lainnya mempunyai variasi yang tinggi, ini berbeda dengan standar deviasi yang ada pada perusahaan Non SRI-KEHATI yang menunjukan nilai sebesar 1.6073794 lebih kecil dari pada rata-rata nilai perusahaanya sehingga jarak atau rentang Nilai perusahaan daru satu ke yang lainya mempunyai variasi yang kecil. Nilai Perusahaan yang tertinggi dari perusahaan SRI-KEHATI adalah sebesar 15.5445 dan terendah adalah 0.6879 dan Nilai Perusahaan pada Non SRI-KEHATI yang tertinggi adalah sebesar 7.8191 dan terendahnya adalah 0.5525 disini menjukkan bahwa perusahaan SRI-KEHATI maupun Non SRI-KEHATI masih ada Nilai Perusahaanya di bawah standar yaitu 1.

Tabel 3

Analisis Deskriptif untuk Risiko

Status Indeks	N	Minimum	Maximum	Mean
SRI-KEHATI	24	0.0929	1.0274	0.245653
Non SRI-KEHATI	24	0.0827	1.6056	0.382781

Sumber: Hasil Olahan SPSS (Lampiran 3,4)

Pada tabel 3 menunjukkan Risiko rata-rata 0.245653 atau 24% hal ini berarti perusahaan SRI-KEHATI mempunyai tingkat Risiko rata-rata 24% hasil ini lebih kecil dibandingkan Risiko dari perusahaan Non SRI-KEHATI yaitu 0.382781 atau 38% sehingga rata-rata Risiko yang ada pada perusahaan SRI-KEHATI mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan Non SRI-KEHATI yang memiliki risiko lebih besar. Untuk melihat rentang atau jarak dari satu sampel ke sampel yang lain dapat dilihat dari standar deviasi kedua perusahaan mempunyai nilai standar deviasi dibawah rata-ratanya yaitu untuk SRI-KEHATI 0.1965496 dan untuk Non SRI-KEHATI 0.3665471 ini menunjukkan bahwa rentang atau jarak dari data risiko satu dengan yang lainnya mempunyai variasi yang kecil. Untuk risiko tertinggi pada perusahaan SRI-KEHATI dan Non SRI-KEHATI menunjukkan 1.0274 dan 1.6056 dan untuk Risiko terendahnya 0.0929 dan 0.0827.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak.

Pengujian *Return Saham* dengan sampel 48, didapatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.297 dan dengan nilai signifikan berada pada 0.069. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar

0.069 dimana hasil tersebut lebih besar dari kriteria signifikansi yaitu 0.05, dan dikatakan berdistribusi normal. Hasil Pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 atau 5 persen, maka uji beda yang digunakan sebagai alat uji adalah uji beda parametrik yaitu uji *Independent Sample t-test*.

Pada pengujian Nilai Perusahaan dengan sampel 48, hasil uji Normalitas didapatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 2.097 dan dengan nilai signifikan berada pada 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari kriteria signifikansi yaitu 0,05 dan dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 atau 5 persen, maka uji beda yang digunakan sebagai alat uji adalah uji beda non parametrik yaitu uji *Mann whitney test*.

pada pengujian Risiko dengan sampel 48 hasil uji Normalitas didapatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.851 dan dengan nilai signifikan berada pada 0.002 Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.002 dimana hasil tersebut lebih kecil dari kriteria signifikansi yaitu 0,05. Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika nilai

signifikan lebih besar dari 0.05 atau 5 persen, maka uji beda yang digunakan sebagai alat uji adalah uji beda parametrik uji *Mann whitney test*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa terdapat Perbedaan *Return* Saham antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI. Berdasarkan hasil Uji *Independen Sample t-test* menunjukkan bahwa signifikan *Return* saham perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI berada pada nilai 0.064. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Return* saham antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5%.

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa terdapat perbedaan Nilai Perusahaan antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI. Berdasarkan hasil Uji *Independen Sample t-test* menunjukkan bahwa signifikan Nilai Perusahaan pada perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI berada pada nilai 0,201 Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Nilai Perusahaan antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5%.

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa terdapat perbedaan Risiko antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI. Berdasarkan hasil Uji *Independen Sample t-test* menunjukkan bahwa signifikan

Risiko pada perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI berada pada nilai 0,201 Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Risiko antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5%.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Independent sample t-test* dan *Mann whitney test* pada perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan tingkat *Return* Saham antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI.
2. Tidak terdapat perbedaan Nilai perusahaan antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI.
3. Tidak terdapat perbedaan Risiko antara perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI dengan perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu (1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua belas perusahaan terdiri dari enam perusahaan masuk Indeks SRI-KEHATI dan enam perusahaan yang tidak masuk Indeks SRI-KEHATI, (2) Tidak menggunakan perusahaan keuangan, perusahaan yang stock split, (3) Ada Perusahaan yang tidak ada pembandingan karena nilai asetnya tidak sebanding.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat

diberikan pada peneliti berikutnya yaitu (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penambahan dan memperbanyak sampel, menambahkan variabel penelitian, yang tidak hanya terbatas pada variabel penelitian sekarang, atau dalam penelitian sebelumnya, agar penelitiannya bisa berkembang dan memiliki perbedaan dengan penelitian yang sekarang, (2). Bagi Peneliti selanjutnya untuk melakukan uji pengaruh untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham*, Nilai Perusahaan, dan Risiko pada perusahaan yang masuk Indeks SRI-KEHATI.

DAFTAR PUSTAKA

- Azilia Yocelyn., & Yulius Jogi Cristiawan, . 2012. Analisa pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 14(2), 81-90.
- Bo, J. 2009. An empirical study on information content of accounting earnings and cash flow. *Journl of modern accounting & auditing*, 5(7), 44-48.
- Dewi Eriana. 2013. Perbandingan Efektivitas Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Dalam Sri-Kehati Index. *JURNAL AKUNTANSI UNESA*, 1(2).
- Eiling, E. 2013. Industri-Specific human capital, idiosyncratic risk, and the cross-section of expected stock returns. *the journal of finance*, 68(1), 43-84.
- Imam Ghozali . 2011. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS19* (Vol. edisi 5). Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto H.M. 1998. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Dalam J. H.M, *Teori Portofolio dan Analisis Onvestasi* (hal. 99). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Mamduh M. Hanafi, M., & Abdul Halim, M. A. 2009. Analisis Laporan keuangan. UPP STIM YKPN.
- Michel Suharli. 2006. Studi Empiris terhadap dua faktor yang mempengaruhi return saham pada industri food & beverages di bursa efek jakarta. *jurnal akuntansi dan keuangan*, 7(2), pp-99.
- Ni Made Ayu Dwijayanti., Made Gede W., & I Made Sadha S. 2012. Pengaruh Tingkat Pengungkapan CSR pada hubungan antara kinerja keuangan dan return saham. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1(01).
- Reilly, F. K., & Brown, K. C. 2012. Analysis of Investments & Management of Portofolios. Dalam F. K. Reilly, & K. C. Brown, *Analysis of Investments & Management of Portofolios* (hal. 10-13). Canada: SOUTH-WESTERN CENGAGE LEARNING.

- Reni Dyah R.M. & Denies Priatinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governence dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Barometer riset akuntansi dan manajemen*, 1(2), 83-103.
- Rjoub, H., Tursoy, T., & Gonsel, N. 2009. The effects of macroeconomic factors on stock return:istanbul stock market. *Studies in econimics and finance*, 26(1), 36-45.
- Singgih Santoso. 2012. Aplikasi SPSS pada Statistik non Parametrik. Dalam S. Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik non Parametrik* (hal. 94). Jakarta: PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dam R & D. BAndung : Alfabeta
- Eduardus Tandelilin . 2010. Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi. Dalam E. Tandelilin, *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi* (hal. 107). Yogyakarta: KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Tjiptowati Endang I. 2008. Pengaruh Kandungan Arus kas, dan Laba Akuntansi terhadap Harga dan *Return* saham. Doctoral Dissertation. Diponegoro University.
- Tomas Setya W.B. & A. Djazuli . 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Werner & R. Murhadi 2009. Analisis Saham Pendekatan Fundamental. Dalam D. Werner, & R. Murhadi, *Analisis Saham Pendekatan Fundamental* (hal. 34). Jakarta: PT Indeks,Jakarta.